BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif. Metode berasal dari kata methodos (Yunani) bearti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.[77]

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[78] Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Perhitungan untuk mengatahui hubungan dan pengaruh antar variabel.

---

[77] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127.

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed methods), (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 10 – 11.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[79] Populasi dapat di bedakan menjadi 2 antara lain:

a. Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana objeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.

b. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga objeknya atau dapat dihitung jumlahnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi tak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasian bank. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan KPR iB Muamalat kantor cabang Kediri.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam, probability sampling dan non probability sampling.

> Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[80]

---

[79]*Ibid*, hlm 148

[80]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed methods) hlm 150-151.

Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling karena merupakan teknik penentuan sampel aksidental. Sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[81]Teknik sampel secara kebetulan, atau siapa saja yeng kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karateristik sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[82]

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya dan merupakan kerahasiaan Bank, menurut Wibisono dalam buku Ridwan, rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:[83]

$$n = \left(\frac{Za/2^{\alpha}}{e}\right)^2 = \left(\frac{(1{,}96).(0{,}25)}{0{,}05}\right)^2 = 96{,}04$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

[81]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2007), hlm. 77.
[82]*Ibid*, hlm 149.
[83]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 66.

Za= Nilai Standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaaan adalah 95 %

e = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 0,05 (error/estimasi)

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *metode accidental sampling*, dimana unit sampling dipilih berdasarkan ketersediaannya. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang data pada saat dilakukan kegiataan penelitian secara langsung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring.*[84]Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah Pembiayaan KPR iB Muamalat Cabang Kediri. Untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan

[84]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 6 – 7

(sejarahperusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan sumber data primer dimana peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuensioner kepada responden yaitu nasabah yang melakukan pembiayaan KPR iB Muamalat di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)[85]. Variabel X, dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.) X_1= Kebutuhan

2.) X_2= *Personal Selling*

3.) X_3= Kualitas Produk

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesiaa sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Variabel Y, Keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR *iB Muamalat* kantor cabang kediri.

[85] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* hlm.*109.*

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.[86] Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persespsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang diigunakan adalah:

Tabel 3.1

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.[87] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

---

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*...hlm. 167

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 224

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[88] Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan nasabah bank Muamalat untuk mengisi pertanyaan dan pernyataan mengenai Kebutuhan,*Personal Selling,* dan *Kualitas produk* terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Mualamat.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[89] Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang berkaitan tentang indikator-indikator dalam instrumen penelitian yaitu Kebutuhan,*Personal Selling,* dan *Kualitas produk* terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR iB Mualamat.

---

[88]*Ibid*, hlm 142

[89]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 240

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya.[90] Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam kuensioner

3. Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kebutuhan (X1) Dalam Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*	Kebutuhan Fisiologi atau fisik	1. Saya mengajukan Pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk Memenuhi kebutuhan hidup akan tempat tinggal
	Kebutuhan rasa aman	2. Saya mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk memperoleh rasa aman dan nyaman anggota keluarga. 3. Saya mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*...hlm. 178

		di rasa aman karena objek memiliki jaminan asuransi
	Kebutuhan sosial	4. Saya mengajukan Pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memenuhi kebutuhan keluarga.
	Kebutuhan ego atau harga diri	5. Saya mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk membeli kebutuhan nasabah tersier yaitu (Rusun, Ruko, Rukon,apartemen). 6. Saya mengajukanPembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk meningkatkan Taraf hidup.
	Kebutuhan aktualisasi diri	7. Mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk membeli ruko dalam rangka membantu membuka usaha baru 8. Mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri meningkatkan perekonomian keluarga.
*Personal Selling(*X2) Philip Kotler, Gary Armstrog, *prinsip-prinsip pemasaran,*	Pendekatan pendahuluan (*Preproach*)	9. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri pandai menggiring pertanyaan untuk melakukan pendeketan kepada nasabah. contoh seperti menanyakan tentang pekerjaan atau hobi.
	Pendekatan (*approach*)	10. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri berpenampilan baik dan menarik dalam menemui dan menyapa nasabah maupun calon nasabah yang mengajukan pembiayaan *KPR iB Muamalat*. 11. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri sopan dan ramah terhadap nasabah atau calon nasabah.
	Penyajian dan Peragaan(*presentation*)	12. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri menjelaskan produk *KPR iB muamalat* kepada nasabah secara jelas dan spesifik
	Menangani	13. Pegawai Bank Muamalat Kantor

	Keberatan (*handling the objek*)	Cabang kediri dapat memberikan solusi dari keluhan yang di rasakan nasabah.
	Menutup Penjualan	14. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri bersikap sopan dalam menanyakan kepasatian pembelian memilih produk *KPR iB Muamalat.*
	Tindak lanjut	15. Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang kediri membantu nasabah dalam mengurus persyaratan dan administrasi . 16. PegawaiBank Muamalat Kantor Cabang kediri membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan nasabah.
Kualitas Produk(X3) dalam Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu, Total Quality Management*)	*Performance* (kinerja)	17. ProdukPembiayaan *KPR iB Muamalat*yang ada di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri selalu mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah.
	Features (fitur)	18. Produk pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri pembayarannya dapat diangsur atau dapat secara cicilan dan tidak memberatkan nasabah.
	Reability (Keandalan)	19. Produk Pembiayaan *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berbeda dengan Produk KPR pada Bank lain dan mampu bersaing.
	Konformasi(Keseuai an)	20. Produk *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam implementasi bagi hasil, pembagian keuntungan sesuai dengan yang disepakati diawal perjanjian.
	Durability (daya tahan)	21. Produk *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri jangka waktu perjanjian jatuh tempo pada produk sesuai dengan permintaan nasabah diawal perjanjian.
	Kemampuan pelayanan	22. Produk *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri Syarat yang diberikan

		untuk mengajukan permohonan pembiayaan tidak bertele-tele.
	Estetika (Aesthetics)	23. Desaian Buku rekening Produk *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memiliki desaian yang bagus dan menarik.
	Kualitas yang dipersepsikan (*Preceived quality*)	24. Produk pembiayaan*KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dirasa dapat membantu memperbaiki perekonomian masyarakat terutama masyarakat kecil.
Keputusan nasabah (Y) dalam Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian)*	Pengenalan masalah	25. Saya memutuskan Memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat* untuk saya sendiri dan keluarga.
	Pencarian informasi	26. Saya mencari informasi mengenai pembiayaan *KPR iB Muamalat* bukan hanya dari sumber internal yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri namun dari sumber lain seperti teman-teman saya dan lingkungan. 27. Saya memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat*Bank Mualamat Kantor Cabang Kediri karena lebih mudah dari lembaga keuangan lain.
	Evaluasi Alternatif	28. Dari Informasi tersebut saya memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat* karena nisbah bagi hasil yang tidak memberatkan dan jauh dari larangan riba.
	Keputusan pembelian	29. Saya memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor cabang kediri karena sangat mudah persyaratannya dan prosesnya. 30. Saya memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat*pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena sesuai harapan saya.
	Hasil	31. Saya merasa puas karena telah memilih pembiayaan *KPR iB Muamalat* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. 32. Saya merasa puas karena telah memilih pembiayaan *KPR iB*

		Muamalat pada Bank Muamalat Kantor Cabang kediri karena pelayanan yang baik.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. [91]

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[92]

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho dengan

[91]*Ibid*, hlm 204

[92]Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Sautu* Pendekatan *Praktik*. Edisi kedua (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm,168.

membandingkan dengan nilai rtabel pada signifikasi 5%. Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel.[93]

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Rabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengn tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan Alpha Croanbach's 0 sampai 1.[94]Untuk mengetahui criteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , bearti sangat reliable

3. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.[95] Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti

[93] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 105
[94] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,,,,,* hlm. 97.
[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 172

mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.[96]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[97]

Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0

[96] Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan,* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111

[97] Ibid.hlm 79

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).[98] Penlitian ini menggunakan satu variabel bebas (Y) dan dua variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:[99]

$$\text{Nilai } \hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	: Variabel terikat (nilai duga y)
a	: Nilai konstanta
b_1, b_2	: Koefisien regresi linier berganda
X1, X2	: Variabel bebas
e	: Nilai error

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis

[98] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),hlm 405

[99] *Ibid.* hlm 405

tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.[100]

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masig variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 5%= 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dan dengan cara membandingkan F hitung > t tabel . Jika F hitung >t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.[101]

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5%= 0,05 maka menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan

[100]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm....266
[101]*Ibid*, 149.

(bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung > F tabel . Jika F hitung > F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya konstribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Interprestasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah.Nilai Korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :[102]

a. 0,00 – 0,20 kolerasi keerataan sangat lemah
b. 0,21 – 0,40 Kolerasi keeratan lemah
c. 0,41 – 0,70 Kolerasi keeratan kuat
d. 0,71 – 0,90 Kolerasi keeratan sangat kuat
e. 0,91 – 0,99 Korelasi keeratan sangat kuat sekali
f. 1 berarti kolerasi keerataan sempurna

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0.[103]

[102] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,,,hlm 40.
[103] Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm 37